Warga Sumenep Jawa timur Meninggal Dunia Dalam masjid Baitur Rohman Gadingrejo

PRINGSEWU, (TB) – Warga digegerkan dengan meninggalnya seorang pria yang tidak dikenal disalah satu masjid di Dusun Tambahkerto Pekon Tambahrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, Jumat (3/12/21) sore pukul 15.30 Wib.

Korban diketahui bernama Mursyid (47) dan merupakan warga Dusun Dandan RT 001 RW 006 Kelurahan Pragaan Daya kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep Provinsi Jawa Timur, dari kartu identitas yang di bawa korban.

Kapolsek Gadingrejo Iptu Ay Tobing menuturkan, dari beberapa keterangan saksi di lokasi kejadian, sebelum ditemukan meninggal dunia korban sedang menunaikan Sholat sunat didalam masjid Baitur Rohman.

Pada saat memasuki rakaat kedua tiba-tiba korban terjatuh kebelakang dan kejang-kejang.

Karena mengira korban terkena serangan penyakit efilepsi maka jamaah yang ada didalam masjid tidak berani menolong dan melaksanakan sholat ashar.

“Ketika sholat ashar selesai jamaah mengecek kondisi korban, ternyata Korban sudah tidak bergerak lagi” Katanya mewakili Kapolres Pringsewu AKBP Rio Cahyowidi saat dihubungi melalui ponselnya pada Sabtu Malam.

Mengetahui korban tidak bergerak lagi, kata Kapolsek meneruskan, maka jamaah menghubungi tenaga medis, petugas bhabinkamtibmas dan babinsa.

Setelah petugas medis, polisi dan TNI datang dan melakukan pemeriksaan terhadap korban, ternyata Korban sudah dalam

keadaan tidak bernyawa lagi.

“Untuk mengetahui penyebab meninggalnya Korban, maka jenazah langsung dibawa ke RSUD Pringsewu menggunakan kendaraan Ambulan milik Puskesmas Gadingrejo” terang Kapolsek

Disampaikan iptu Tobing, dari hasil pemeriksaan yang dilakukan tim dokter RSUD Pringsewu diduga kuat penyebab meninggalnya Korban karena terkena serangan stroke ringan

Hal tersebut diperkuat dengan ditemukannya sejumlah obat-obatan merk Amkodivine (penurun tekanan darah tinggi) yang disimpan korban di dalam tasnya.

“Dari keterangan keluarga korban yang berhasil dihubungi, menjelaskan bahwa selama ini korban terkena penyakit darah tinggi,” Ujarnya

Lebih lanjut Kapolsek menjelaskan, bahwa dirinya sudah bertemu langsung dengan kerabat korban yang berasal dari Lampung Timur. Keluarga korban mengaku menerima dan mengiklaskan kematian korban serta menolak untuk dilakukan proses Outopsi terhadap jenazah korban.

“Karena keluarga mengaku menerima dan menolak dilakukannya proses Outopsi, maka jenazah kami serahkan kepada pihak keluarga untuk dibawa pulang ke kampung halaman di Sumenep Jawa Timur guna dilakukan proses pemakaman” Ucap Tobing.

Ditambahkan Kapolsek, saat kejadian korban hanya seorang diri. Korban sendiri diketahui berkeliling kampung dengan berjalan kaki untuk meminta sumbangan dari warga sekitar.

“Sampai saat ini belum diketahui persis arah dan tujuan korban” Pungkasnya.

(**)